

**THE EFFECT OF AUDIO VISUAL MEDIA ON VOLTAGE BALL
DOWN PASSING STUDENTS OF CLASS 10
SMA NEGERI 2 BENGKALIS**

Yulia Purnamasari, Agus Sulastio, Aref Vai

Email : yulia.purnamasari2716@student.unri.ac.id, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id,
aref.vai@lecturer.unri.ac.id
No. HP: +62 822-8876-4534

*Physical Education Program for Health and Recreation
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the level of influence of audio-visual media on the ability of passing down in class X SMA Negeri 2 Bengkalis in learning volleyball. The type of research used in this study was a quasi-experimental research with a quantitative descriptive approach. In this study, there was only treatment and there was a measure of success and also the absence of a control group. Based on the results of the research and discussion that the author has described, it can be concluded from the results of data analysis that it can be seen that the results of the posttest assessment of the passing ability of students in class X SMA Negeri 2 Bengkalis, for the "very good" category as many as 4 students or 19.05 %; "good" category as many as 11 students or 52.38%; the "medium" category as many as 4 students or 19.05%; "less" category as many as 2 students or 9.52%; and the category "very less" as many as 0 students or 0%, and this is also evidenced by the results of the t-test which shows that $|t_{count}| > t_{table}$ is $9.293 > 2.086$ which means that the initial hypothesis is accepted. Thus, it has been proven that the audio-visual approach in learning the underpassing ability of students in class X SMA Negeri 2 Bengkalis which was carried out 3 times, was able to improve student learning outcomes in learning the ability of passing down and also the magnitude of the increase in the ability of passing down can be seen from the difference in values. the average is 10.04, with a percentage increase of 42.52%.*

Key Words: *Audio Visual Media, Under Passing Volleyball*

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PASING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS 10 SMA NEGERI 2 BENGKALIS

Yulia Purnamasari, Agus Sulastio, Aref Vai

Email: yulia.purnamasari2716@student.unri.ac.id, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id,
aref.vai@lecturer.unri.ac.id
No. HP: +62 822-8876-4534

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas X SMA Negeri2 Bengkalis dalam pembelajaran bola voli. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini hanya terdapat pemberian perlakuan dan terdapat ukuran keberhasilan dan juga tidak adanya kelompok kontrol. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa Hasil *posttest* penilaian kemampuan *passing* bawah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkalis, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 4 siswa atau sebesar 19,05%; kategori “baik” sebanyak 11 siswa atau sebesar 52,38%; kategori “sedang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 19,05%; kategori “kurang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,52%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, dan ini juga dibuktikan dari hasil dari uji-t yang menunjukkan bahwa $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ yaitu $9,293 > 2,086$ yang artinya bahwa hipotesis awal diterima. Dengan demikian telah membuktikan bahwa pendekatan audio visual dalam pembelajaran kemampuan *passing* bawah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkalis yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kemampuan *passing* bawah dan juga besarnya peningkatan kemampuan *passing* bawah tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 10,04, dengan kenaikan persentase sebesar 42,52%.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Passing Bawah Bola Voli

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan, memajukan, dan menambah kualitas dan sumber daya manusia. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah “daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya“. Bukan hanya mendapatkan pengetahuan saja melainkan adanya proses pembentukan pribadi dan kesiapan dimasa depan. Dalam pendidikan jasmani ada terjadinya proses pembelajaran, dimana pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, kemampuan dan sikap serta kepercayaan diri peserta didik serta perubahan tingkah laku yang diinginkan. (Daryanto, 2016:4).

Menurut Arsyad Azhar (2002:148) Media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal ini guru menggunakan berbagai media yang sesuai. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Didalam penelitian ini yang dipilih ialah media audio visual karena media audio visual adalah media yang menjadi perantara atau penyampai informasi yang mempunyai unsur suara, gambar, warna, gerakan dan cahaya. Dalam penelitian ini menggunakan olahraga Bola voli. Bola voli adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Passing bawah adalah suatu proses belajar kemampuan gerak passing bawah dalam olahraga bola voli dengan teknik-teknik yang benar sesuai dengan harapan yang diinginkan dimana passing bawah adalah menerima bola dengan menggunakan kedua lengan lurus kedepan tangan diharuskan sedatar mungkin, tangan sejajar dengan paha, dan kaki sedikit jongkok, badan sedikit condong kedepan. Passing bawah disebut juga operan lengan depan, operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis, dan mengarahkan bola pada rekan satu tim agar dapat melakukan overhead pass atau mengumpan bola dengan passing atas.

Bambang Priyantoro (2015) Mengemukakan hasil pencapaian dari penggunaan media audio visual dapat meningkatkan psikomotor siswa serta merangsang siswa untuk belajar lebih giat lagi, selain itu media audio visual juga memberikan dampak positif bukan hanya terhadap siswa saja tetapi guru juga karena siswa tidak bosan dan metode mengajar guru pun lebih bervariasi sehingga guru juga tidak kehabisan tenaga.

Nurfani (2018) Pembaharuan metode pembelajaran harus selalu dilakukan contohnya menggunakan media audio visual karena media audio visual mempunyai tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap pembelajaran dapat meningkat karena proses mendapatkan informasi lebih besar melalui penglihatan dan pendengaran.

Riszki Franditya (2019) Mengemukakan di era modern yang semakin berkembang, media video adalah salah satu media yang bisa menjadi pembaruan untuk metode pembelajaran sekarang, karna siswa akan mudah bosan ketika menerima suatu pelajaran hanya teori saja.

Novan Arwanda (2020) Mengemukakan pencapaian hasil kemampuan passing bawah siswa didukung dengan adanya kontribusi guru yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai sehingga siswa mampu melakukan passing bawah yang benar.

Sajiman Simanjuntak (2014) Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui media audio visual terbukti berhasil karena media visual merupakan

elemen yang membutuhkan perencanaan agar dapat mengkomunikasikan sesuatu, sehingga peran guru dan murid sama pentingnya untuk tercapainya suatu hasil yang baik.

Kegiatan pembelajaran PJOK di SMA Negeri 2 Bengkulu masih berlangsung sangat monoton dan berjalan kurang efektif, karena guru hanya memberikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, setelah guru memberikan ceramah dan demonstrasi sehingga siswa cenderung bermain sendiri. Oleh karena itu peneliti melihat bahwa siswa akan mengalami kejenuhan dalam pembelajaran PJOK, terutama pada permainan bola voli. Maka dari itu peneliti ingin membuat metode pembelajaran menggunakan audio visual yaitu video karna video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak yang semakin populer dan menjadi alternatif terbaik bagi siswa sehingga akan menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli dan menumbuhkan motivasi belajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi passing bawah.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu yang berjumlah 210 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Stratified random sampling*, sehingga keseluruhan siswa yang menjadi sampel 21 siswa, instrumen penelitian ini menggunakan tes keterampilan passing bawah, Sesuai dengan jenis penelitian maka peneliti menggunakan metode dalam memperoleh data dengan menggunakan Observasi, Kepustakaan, Tes dan Pengukuran. Dan sebelum melangkah ke uji-t, ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh peneliti bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas, setelah semua persyaratan terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

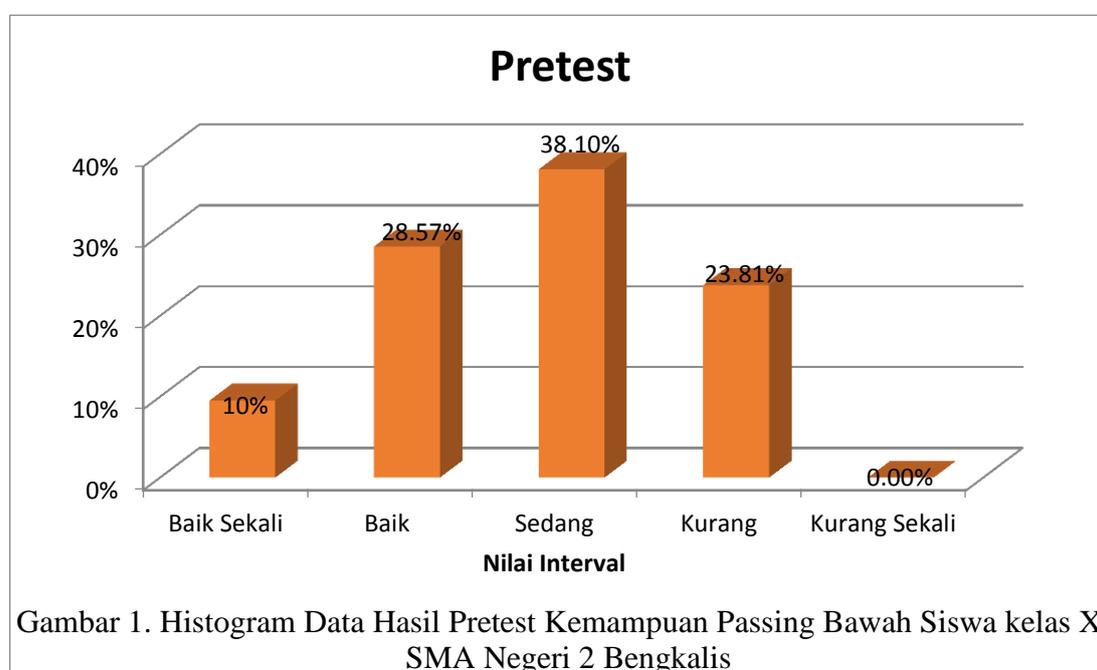
Dari hasil *pretest* penilaian kemampuan *passing* bawah diperoleh hasil skor minimum sebesar = 7, skor maksimum = 50, *sum* = 491, *mean* = 23,38, dan *standard deviasi* = 11,09. Berdasarkan rumus pengkategorian kemampuan *passing bawah*, hasil penghitungannya adalah sebagai berikut :

Deskripsi hasil *pretest* penilaian kemampuan *passing* bawah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkalis, dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Pengolahan Data Pretest Passing Bawah

No	Nilai Rentang Interval	Frekuensi	Persentase
1	> 40	2	9,52%
2	28 – 40	6	28,57%
3	17 – 28	8	38,10%
4	6 – 17	5	23,81%
5	< 6	0	0,00%
Jumlah		21	100%

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini :



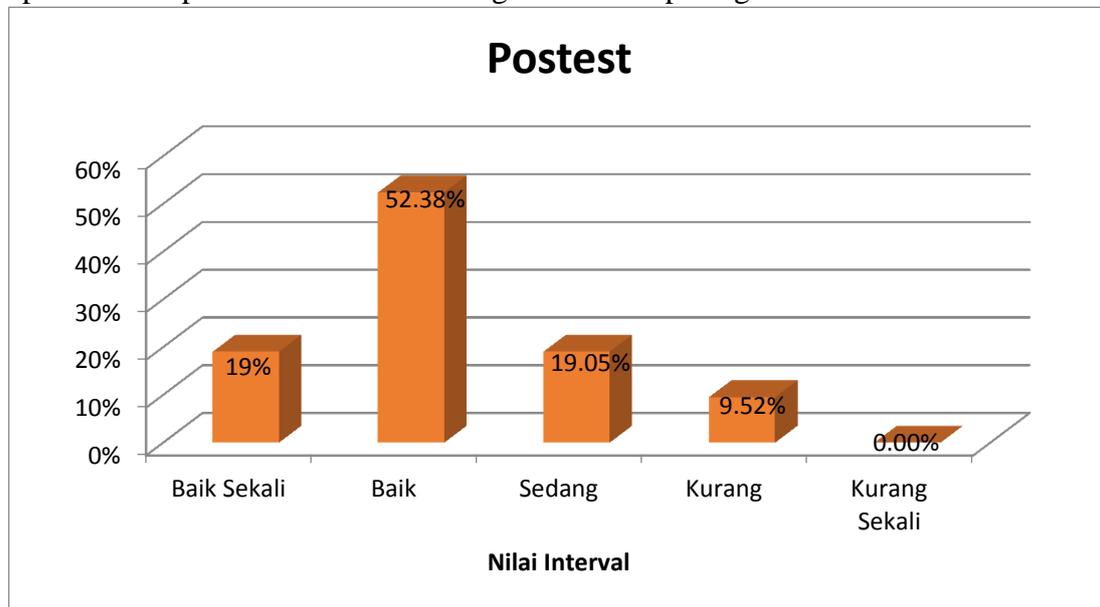
Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa hasil *pretest* penilaian kemampuan *passing* bawah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkalis, untuk kategori “Baik Sekali” sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,52%, kategori “Baik” sebanyak 6 siswa atau sebesar 28,57%, kategori “Sedang” sebanyak 8 siswa atau sebesar 38,10%, kategori “Kurang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 23,81%, dan kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0,00%. Dari hasil *posttest* penilaian kemampuan *passing* bawah diperoleh hasil skor minimum sebesar = 13, skor maksimum = 65, *sum* = 702, dan *mean* = 33,42. Untuk membandingkan hasil *posttest* dengan *pretest*, maka rentang norma yang digunakan adalah rentang norma dari hasil penghitungan pada *pretest*.

Deskripsi hasil *posttest* penilaian kemampuan *passing* bawah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Pengolahan Data Posttest Passing Bawah

No	Nilai Rentang Interval	Frekuensi	Persentase %
1	> 40	4	19,05%
2	28 – 40	11	52,38%
3	17 – 28	4	19,05%
4	6 – 17	2	9,52%
5	< 6	0	0,00%
Jumlah		21	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Data Hasil *Posttest* Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu.

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 di atas diketahui bahwa hasil *posttest* penilaian kemampuan *passing* bawah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu untuk kategori “Baik Sekali” sebanyak 4 siswa atau sebesar 19,05%, kategori “Baik” sebanyak 11 siswa atau sebesar 52,38%, kategori “Sedang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 19,05%, kategori “Kurang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,52%, dan kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Tabel 3. Pengkategorian Data Pelaksanaan Tes Akhir Kemampuan Passing Bawah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkalis

No	Rentang Norma	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
1	< 40	Baik Sekali	4	19,05%
2	28 – 40	Baik	11	52,38%
3	17 – 28	Sedang	4	19,05%
4	6 – 17	Kurang	2	9,52%
5	< 6	Kurang Sekali	0	0,00%

Peningkatan Hasil Belajar

Hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas X SMA Negeri 2 bengkalis rata-rata pretest diperoleh 23,38 sedangkan pada hasil posttest diperoleh sebesar 33,42. Hasil peningkatan persentasenya sebesar 42,94% dengan hasil tersebut dapat diartikan “Ada peningkatan kemampuan passing bawah dengan media audio visual pada siswa kelas X SMAN 2 Bengkalis dengan peningkatan persentase sebesar 42,94%”.

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh baru setelah itu dilakukan uji Hipotesis. Persyaratan analisis antara lain yaitu:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil tes sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS 22*. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5 %) sebaran dikatakan tidak normal Menurut Sugiyono (2011: 107). Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Normalitas Pretest dan Postest

Kelompok	P	Sig	Keterangan
Pre test	0,071	0,05	Normal
Post test	0,173	0,05	Normal

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) semua variabel adalah lebih besar dari 0,05, maka semua data diatas tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto Suharsimi (2006: 127) apabila seorang peneliti ingin mengetahui apakah parameter dua populasi berbeda atau tidak, maka uji statistik

dilakukan dengan distribusi t (uji t). Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh media audio visual terhadap kemampuan *passing* pada pembelajaran bola voli siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu”. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Pairedsample t-test*. *Pairedsample t-test*, adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah *treatment*. Untuk menerima dan menolak hipotesis adalah dengan membandingkan hasil, $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ dari masing-masing variabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ 0,05. Maka ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Sedangkan apabila $|t \text{ hitung}| < t \text{ tabel}$ maka menunjukkan tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan (Sutrisno Hadi, 1987:33). Berdasarkan hasil penelitian hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Kelompok	Rata – Rata	Df	t – test for Equality of means				
			t_{ht}	t_{tb}	Sig	Selisih	%
<i>Pretest</i>	23,28	20	9,293	2,086	0,000	10,14	42,94%

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 9,293 dan t table 2,086 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karena $t \text{ hitung } 9,293 > t \text{ tabel } 2,086$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh media audio visual terhadap kemampuan *passing* pada pembelajaran bola voli siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu”, diterima. Pembelajaran menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan teknik *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu. Dari data *pretest* memiliki rerata 23,28, selanjutnya pada saat *posttest* rerata mencapai 33,42. Besarnya peningkatan kemampuan *passing* bawah tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 10,04, dengan kenaikan persentase sebesar 42,52%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu melalui pendekatan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran penguasaan *passing* bawah melalui *treatment*. Peningkatan tersebut diantaranya : Pendekatan dengan audio visual sudah mampu mendorong antusias dan keberanian siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu. Hasil *posttest* penilaian kemampuan *passing* bawah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 4 siswa atau sebesar 19,05%; kategori “baik” sebanyak 11 siswa atau sebesar 52,38%; kategori “sedang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 19,05%; kategori “kurang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,52%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%. Hasil *mean* hitung *pretest* < dari hasil *mean* hitung *posttest* ($23,38 < 33,42$) maka hipotesis yang menyatakan: “Ada pengaruh media audio visual terhadap kemampuan *passing* bawah

siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkalis” Hasil dari uji-t yang menunjukkan bahwa $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ yaitu $9,293 > 2,086$ yang artinya bahwa hipotesis awal diterima. Dengan demikian telah membuktikan bahwa pendekatan audio visual dalam pembelajaran kemampuan *passing* bawah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkalis yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kemampuan *passing* bawah.

Dalam Jurnal Bambang Priyantoro (2015) hasil penelitian yang diperoleh dari hasil perhitungan uji wilcoxon test, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh penerapan media audio visual terhadap kemampuan *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli pada kelas VIII di SMPN 1 Purwoasri Kediri, dapat dilihat dari hasil $z_{hitung} > z_{tabel}$ df 27 yaitu $-4,764 > -1,96$ maka data dinyatakan terdapat pengaruh. Dari hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh treatment 49,57% dari hasil selisih pretest dan posttest dibagi mean pretest lalu dikalikan 100%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan media audio visual terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli.

Penelitian yang dilakukan Yulingga Nanda Hanief (2015) hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual dalam permainan bola voli memberikan rata-rata peningkatan yang positif pada siswa kelompok eksperimen sebesar 15,9% dan siswa kelompok kontrol sebesar 2,45 terhadap hasil belajar *passing* atas. Hasil uji beda antar kelompok menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,0. Dengan kata lain bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang lebih baik dan signifikan dari pada kelompok kontrol terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas, siswa pada permainan bola voli.

Dalam Jurnal Risa Moninda (2014) pengaruh penerapan media poster dan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa VIII SMPN 1 Mojosari menunjukkan pengaruh sebesar 30,80% yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,042 yang berarti bahwa perlakuan menggunakan media pembelajaran lebih baik dari hasil tidak menggunakan media pembelajaran.

Dalam Jurnal Rafid Manjay (2019) pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan 2 siklus, pada siklus I, dari 20 siswa hanya 12 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, pada siklus II, 17 siswa mencapai ketuntasan belajar yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 25% sehingga tahap perencanaan tindakan berjalan dengan baik dengan didukung sarana dan prasarana sekolah yang baik juga.

Keberhasilan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Bengkalis juga didukung dengan adanya beberapa faktor pendukung seperti sarana dan prasarana yang lengkap serta guru-guru dari sekolah tempat penelitian yang benar-benar memberikan dukungan kepada para siswanya agar semangat untuk mematuhi semua kegiatan penelitian, ditambah dengan siswa yang antusias untuk mengikuti kegiatan penelitian ini walaupun harus di tes ditempat yang terpisah karena mematuhi protokol kesehatan juga adanya metode belajar yang membuat para siswa jadi lebih semangat mengikutinya.

Disamping itu juga terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu peneliti tidak mengontrol dan mengawasi aktifitas siswa diluar, yang dapat mempengaruhi kondisi fisik siswa saat melakukan tes juga penayangan video yang dilakukan berulang-ulang, memungkinkan timbulnya kebosanan pada diri siswa (jenuh).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Pendekatan audio visual dalam pembelajaran kemampuan *passing* bawah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkalis yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kemampuan *passing* bawah. Hasil *mean* hitung *pretest* < dari hasil *mean* hitung *posttest* (23,38 < 33,42); dan dari hasil *uji-t* yang menunjukkan $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ (9,293 > 2,086); maka hipotesis yang menyatakan: “Ada pengaruh media audio visual terhadap kemampuan *passing* bawah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkalis” diterima.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Sekolah
Hasil penelitian dapat dijadikan evaluasi bagi sekolah, dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa di bidang pelajaran olahraga, khususnya dalam pembelajaran bola voli materi *passing* bawah.
2. Bagi Guru PJOK
Diharapkan guru lebih dapat mengoptimalkan jam pelajaran olahraga, agar jam pelajaran yang relatif singkat tersebut dapat memberikan manfaat dan tujuannya dapat tercapai.
3. Bagi Siswa
Siswa dapat meningkatkan motivasi dan juga memahami tentang pembelajaran bola voli materi *passing* bawah itu sendiri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diperlukan penelitian pada pembelajaran bola voli dengan materi pembelajaran yang lain dan tetap memperhatikan faktor- faktor yang terkait dengan pembelajaran bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara, Jakarta.
- Arsyad, Azhar. (2002) *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo, Jakarta
- Bambang, Priyantoro (2015) Penerapan Media Audio Visual (Video) Terhadap Kemampuan Passing Bawah dalam Pembelajaran Bola Voli; Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purwoasri Kediri, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(3), 765-770. FIK Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Daryanto. (2016) *Media Pembelajaran*, Gava Media, Yogyakarta.
- Novan, Arwanda. (2020) Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Bola Voli Kelas XI SMAN 15 Semarang. *Journal of Physical Activity and Suport*, 2(1), 55-63. FKIP Universitas PGRI Semarang. Semarang.
- Nurfani, Hidayat Taufik. (2018) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah dan Passing Atas Bola Voli (*Pada Siswa Kelas XI SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya*), *Jurnal JPOK* , 6(2), 297-300. FIK Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Rafid, Manjay. (2019) Penerapan Media Audio Visual dan Variasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Smash Bola Voli Kelas XI SMAN 1 Tebing Tinggi, *Jurnal Prestasi*, 3(6), 93-99. FIK Universitas Negeri Medan. Medan.
- Rizky, Franditya. (2019) Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Passing Bawah Voli Pada Siswa Kelas X Tata Boga SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri Tahun 2018-2019.
- Risa, Moninda (2014) Penerapan Media Poster dan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Passing Bawah Bola Voli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto), *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(3), 695-698, FIK Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Sajiman, Simanjuntak Victor G. (2014) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII SMPN 7 Singkawang Selatan, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(7), 213. FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Pontianak.

Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung.

Sutrisno, Hadi. (1987) *Metodologi Research*. Andi Offset. Yogyakarta

Yulingga Nanda Hanief (2015) Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli. FKIP Universitas Nusantara PGRI. Kediri